

## LAPORAN AUDIT INTERN

### Internal Audit Report

Pendekatan audit yang diterapkan Divisi Audit Intern pada tahun 2017 menggunakan pendekatan "Risk Based Audit", yaitu metode pendekatan audit dalam penentuan obyek-obyek audit memprioritaskan Kantor Cabang dan Unit Kerja di Kantor Pusat yang memiliki risiko tinggi dan Risk Control System yang rendah. Audit yang dilakukan oleh Auditor Cabang juga memprioritaskan pada aktivitas fungsional Kantor Cabang dan transaksi keuangan yang berpotensi mempunyai risiko tinggi menimbulkan kerugian Bank. Pelaksanaan audit tahun 2017 meliputi Kantor Pusat dan Kantor Cabang termasuk juga Cabang Syariah sesuai dengan Audit Plan tahun 2017.

### STRUKTUR DAN KEDUDUKAN DIVISI AUDIT INTERN

Struktur dan kedudukan Divisi Audit Intern telah diatur dan ditetapkan sesuai dengan :

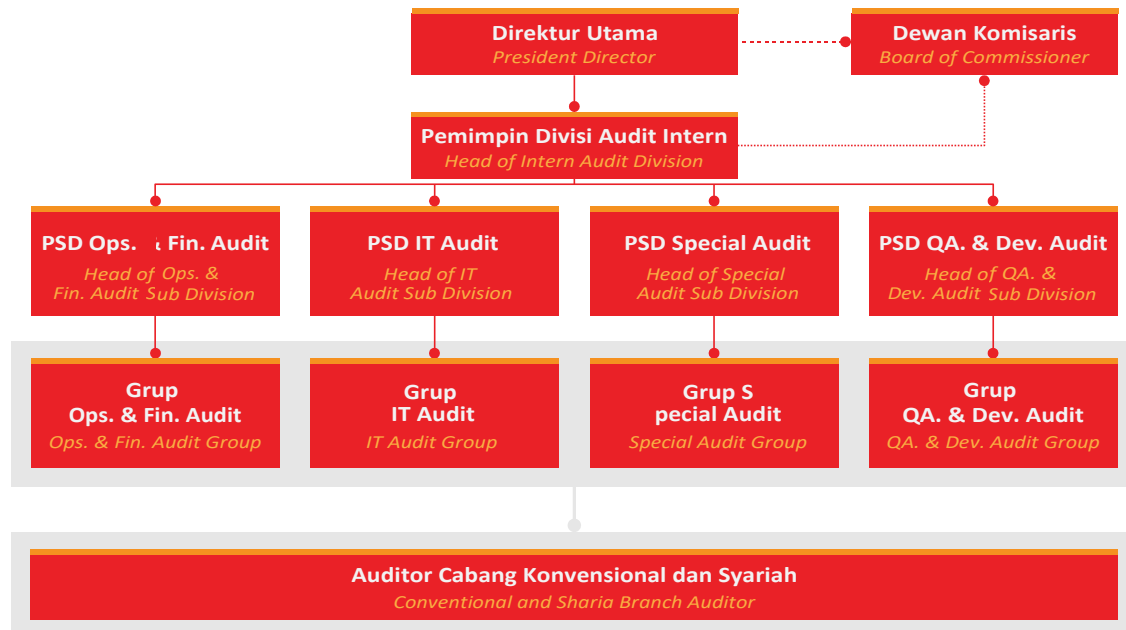
1. PBI No. 1/6/PBI/1999 tentang Kewajiban Bank Umum untuk menerapkan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB).
2. Internal Audit Charter yang ditetapkan pada tanggal 20 Januari 2010.
3. Surat Keputusan Direksi Nomor 056/062.1/DIR/PRS/KEP tanggal 31 Maret 2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
4. Surat Keputusan Direksi Bank Jatim No.047/210/KEP/DIR/PWS tanggal 22 Desember 2009 tentang Pedoman Pelaksanaan Audit Intern dan perubahannya Surat Edaran Direksi No.052/039/DIR/AI Tanggal 24 November 2014.
5. Surat Keputusan Direksi Bank Jatim No.047/211/KEP/DIR/PWS tanggal 31 Desember 2009 tentang Pedoman Pelaksanaan Prosedur Audit Intern dan perubahannya Surat Edaran Direksi No.052/040/DIR/AI Tanggal 24 November 2014.
6. Surat Keputusan Direksi Bank Jatim No.050/119/KEP/DIR/AI tanggal 29 Juni 2012 tentang Buku Pedoman Penerapan Strategi Anti Fraud PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.
7. Surat Keputusan Direksi Bank Jatim No.054/45/KEP/DIR/AI tanggal 07 April 2016 tentang Buku Pedoman Pelaksanaan Audit Internal Teknologi Informasi dan perubahannya Surat Edaran Direksi nomor 054/172/XI/2016 tanggal 21 November 2016 perihal Penambahan Buku Pedoman Pelaksanaan Prosedur Audit Internal Teknologi Informasi.

Throughout 2017, Audit approach applied by Internal Audit Division adapts "Risk-Based Audit" an audit method to determine audit objects by prioritizing Branch Offices and working unit with high-risk level and low-Risk Control System at Head Office. The audit that is implemented by Branch Auditor also emphasized on branch office functional activities and high-risk financial transactions which potentially lead to Bank's loss. In 2016, the audit implementation covered head office and branch office, including Sharia Branch according to Audit Plan 2017.

### Internal Audit Division Structure and Position

Internal Audit Division structure and position are regulated and determined according to following regulations:

1. Bank Indonesia regulation Number. 1/6/PBI/1999 regarding the obligation of commercial banks to implement the Bank Internal Audit Function Implementation Standard (SPFAIB).
2. Internal Audit Charter, signed on January 20, 2010.
3. Board of Directors Decree Number 056/ 062.1/DIR/PRS/KEP dated March 31, 2017 regarding Implementation of Organizational Structure and Administration Guidelines of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
4. Bank Jatim Board of Directors Decree Number No.047/210/KEP/DIR/PWS dated December 22, 2009 regarding Internal Audit Implementation and its amendment; Board of Directors' Circular Letter No. 052/039DIR/AI on November 24, 2014.
5. Bank Jatim Board of Directors Decree Number No.047/211/KEP/DIR/PWS dated December 31, 2009 regarding Implementation of Internal Audit Procedure and its amendment; Board of Directors Decree No. 052/040/DIR/AI dated November 24, 2014.
6. Bank Jatim Board of Directors Decree No. 050/119/KEP/DIR/AI on June 29, 2012 regarding PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Anti-Fraud Strategy Manual Book implementation.
7. Bank Jatim Board of Directors Decree Number No. 054/45/KEP/DIR/AI dated April 7, 2016 regarding Information Technology Internal Audit Manual Book and its amendment; Board of Directors Decree No. 054/172/XI/2016 dated November 21, 2016 regarding Addition to Information Technology Internal Audit Standard Procedure implementation.



**Keterangan | Information**

..... : **Garis Koordinasi/Penyampaian Informasi | Coordination/Information Submission Line**

Pemimpin Divisi Audit Intern diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pemimpin Divisi Audit Intern bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Untuk mendukung independensi dan menjamin kelancaran audit serta wewenang dalam memantau tindak lanjut, maka Divisi Audit Intern dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan audit. Kedudukan, mekanisme, tugas & wewenang Divisi Audit Intern termasuk transparansi serta kejelasan merupakan hal yang signifikan dalam pengelolaan Bank Jatim, sehingga kebijakan audit intern yang berkaitan dengan tanggung jawab, wewenang serta tingkat independensi telah dinyatakan dalam Internal Audit Charter yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 20 Januari 2010 yang disusun berdasarkan PBI Nomor 1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (Compliance Director) dan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum (SPFAIB).

*Head of Internal Audit Division is appointed and dismissed by President Director under the Board of Commissioners' approval and reported to The Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) and the Financial Services Authority (OJK). Internal Audit Division Head is directly responsible to President Director. To support independence and ensure audit process fluidity, as well as the authority to monitor follow-up, Internal Audit Division, may directly communicate with the Board of Commissioners to inform various audit-related matters. Position, mechanism, duties, and authorities of Internal Audit Division, including transparency and assurance, are significantly important on Bank Jatim's management, thus internal audit policy regarding responsibilities, authorities and independence are stated in Internal Audit Charter signed by President Director and approved by the Board of Commissioners on January 20, 2010 prepared based on Bank Indonesia regulation No. 1/6/ PBI/1999 dated September 20, 1999 regarding Compliance Director Assignment and Commercial Bank Internal Audit Function Procedure Standard (SPFAIB).*

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIVISI AUDIT INTERN

- Tugas dan tanggung jawab Divisi Audit Intern:
  - a) Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan maupun pemantauan hasil audit.
  - b) Membuat analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya melalui pemeriksaan langsung dan pengawasan secara tidak langsung.
  - c) Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi, efektifitas penggunaan sumber daya dan dana.
  - d) Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
  - e) Mengkoordinasi kegiatan Divisi Audit Intern dengan kegiatan pemeriksa eksternal sehingga dapat dicapai hasil audit yang optimal.
  - f) Menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunan bank berbasis risiko dan melaporkan realisasinya (Audit Plan) kepada Direktur Utama.
- Kewenangan Divisi Audit Intern: Wewenang, kedudukan dan tanggung jawab Divisi Audit Intern dalam organisasi sedemikian rupa sehingga dapat dan mampu melaksanakan tugasnya sesuai dengan ukuran-ukuran standar pekerjaan yang dituntut oleh profesinya.

Divisi Audit Intern berwenang untuk melaksanakan akses terhadap catatan, karyawan, sumber daya dan dana serta aset bank lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan audit.

## INTERNAL AUDIT CHARTER BANK JATIM

Divisi Audit Intern memiliki Internal Audit Charter yang ditetapkan pada tanggal 20 Januari 2010. Internal Audit Charter dibuat untuk memberikan gambaran/pedoman terkait Visi dan Misi, Kedudukan dan Ruang Lingkup, Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Divisi Audit Intern dalam melaksanakan Fungsi Audit Intern.

## *Internal Audit Division Duties and Responsibilities*

- *Internal Audit Division Duties and Responsibilities are as follows:*
  - a) *Supporting President Director and Board of Commissioners duties in monitoring by way of articulating operationally both planning, implementation and as well as audit result monitoring.*
  - b) *Analyzing and assessing financial, accounting and operational aspects as well as other activities through direct and indirect audits.*
  - c) *Identifying any possibility to improve and enhance efficiency and effectiveness of resource and fund allocation.*
  - d) *Providing objective improvement recommendation and information regarding audited activities at all management level.*
  - e) *Coordinating Internal Audit Division activities with external audit activities to achieve optimum audit result.*
  - f) *Preparing and implementing risk-based bank annual audit plan and report its realization (Audit Plan) to President Director.*
- *Authorities of Internal Audit Division: Internal Audit Division Authorities, position and responsibilities of in the organization are designed to enable its duties implementation according to job standards required by the profession.*

*Internal Audit Division authorized to access records, employees, resources and, funds as well as other bank's assets related to the audit implementation.*

## *Bank Jatim Internal Audit Charter*

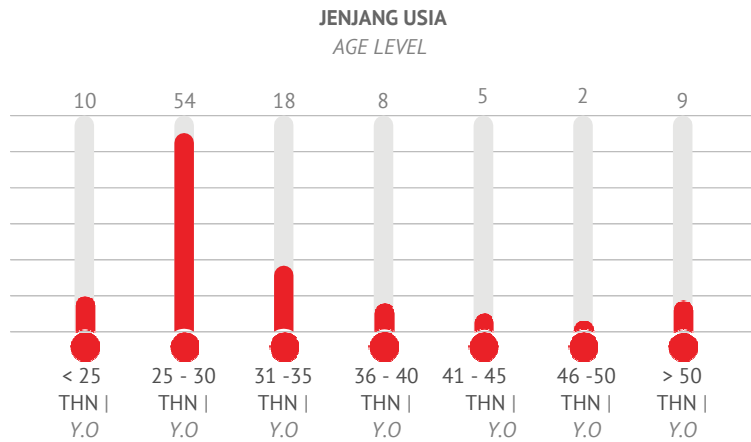
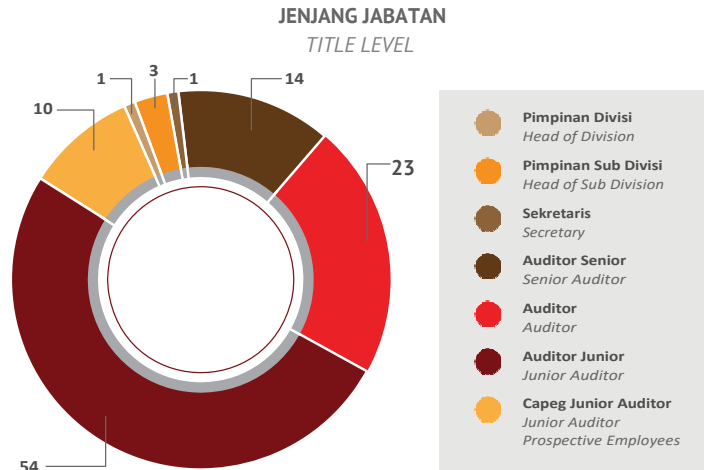
*Internal Audit Division has an Internal Audit Charter signed on January 20, 2010. Internal Audit Charter is intended to provide explanation/manual related to Vision and Mission, Position and Scope of Work; duties; authorities and responsibilities in conducting Internal Audit Function.*

**SUMBER DAYA MANUSIA DAN KUALIFIKASI DIVISI AUDIT INTERN**

*Internal Audit Human Resources and Qualification*

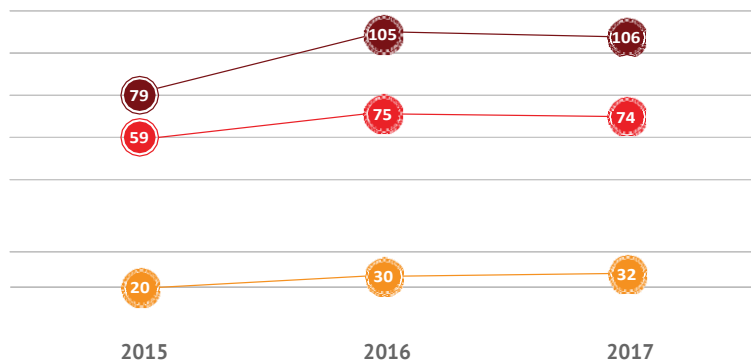
Divisi Audit Intern terus berupaya untuk memenuhi dan menyediakan auditor yang memiliki kompetensi dan integritas sesuai dengan kebutuhan dan tingkat risiko baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang. Divisi Audit Intern didukung dengan total sebanyak 106 personil (posisi per 31 Desember 2017), dengan rincian jumlah personil berdasarkan jenjang jabatan, usia dan komposisi penempatan kerja sebagai berikut :

*Internal Audit Division continues to fulfill and recruit Auditor with competency and integrity based on requirement and risk level both in Head office and Branch Offices. The Internal Audit Division is supported by total 106 employees (as of December 31, 2017), with the details of number of personnel based on position and age level, as well as composition of work placement as follows:*



● Jumlah Personil | Total Personnel

**KOMPOSISI PERSONIL DIVISI AUDIT INTERN (PERODE TAHUN 2015 - 2017)**  
*COMPOSITION OF INTERN AUDIT DIVISION PERSONNEL (2015 - 2017 PERIOD)*



● Kantor Pusat | Head Office ● Cabang | Branch ● Total Personil | Total Personnel

Pemenuhan sumber daya manusia yang berkompeten dilakukan dengan menetapkan kualifikasi/ kompetensi yang diperlukan dalam proses rekrutmen pegawai Divisi Audit Intern secara berkala. Untuk meningkatkan kualitas SDM dilakukan melalui pendidikan, pelatihan & program sertifikasi, mengikutsertakan dalam seminar – seminar terkait audit dan fraud sehingga dapat meningkatkan kompetensi para auditor yang mencakup knowledge (pengetahuan), *skills* (keterampilan), dan *attitude* (sikap kerja). Divisi Audit Intern telah memiliki sertifikasi sebagai profesi audit internal yaitu sebagai berikut :

*Fulfillment of competent human resources is conducted by determining the qualifications / competencies required in the Internal Audit Division periodical recruitment process. To improve the human resources quality of through education, training and certification programs, engaging in seminars related to audit and fraud to improve auditors competence which includes knowledge, skills, and attitude. Internal Audit Division has following certification as internal audit profession:*

SERTIFIKASI   <i>Certification</i>	TOTAL
BSMR Level 1	43
BSMR Level 2	39
BSMR Level 3	17
BSMR Level 4	1
BIA	87
CBIA Level Auditor	26
CISA	2
CEH	1
CHFI	1
Pengadaan Barang & Jasa   <i>Procurement</i>	1

*Implementation Standard*

## STANDAR PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan Divisi Audit Intern berpedoman pada Internal Audit Charter yang telah ditandatangani oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Dewan Komisaris tanggal 20 Januari 2010, Audit Plan tahunan, Struktur Organisasi Bank Jatim dan Buku Prosedur Pelaksanaan yang di-update secara berkala sesuai dengan perkembangan bisnis, organisasi dan ketentuan yang berlaku. Sebagai acuan ke arah global practise, Divisi Audit Intern juga menggunakan standar dan kode etik IIA dan ISACA.

*Internal Audit Division activities implementation refer to The Internal Audit Charter signed by President Director with approval from Board of Commissioners on January 20, 2010, Annual Audit Plan, Bank Jatim Organizational Structure and SOP Manual Book which updated regularly according to Implementation of business, organizational as well as prevailing regulations development. As guidance towards global practice, Internal Audit Division also applies IIA and ISACA standards and ethical code.*

Kaji ulang secara berkala atas efektivitas pelaksanaan fungsi Divisi Audit Intern dan kepatuhannya terhadap SPFAIB oleh pihak eksternal telah dilakukan setiap 3 (tiga) tahun. Hasil review terakhir oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata, Eddy Siddharta & Tanzil pada tanggal 30 Juni 2016 bahwa secara umum fungsi Divisi Audit Intern telah memenuhi ketentuan SPFAIB, namun terdapat 2 (dua) catatan yang perlu dilakukan perbaikan, yaitu terkait belum memiliki index arsip dalam penyusunan Kertas Kerja Audit (KKA) dengan bukti audit dan penyempurnaan Pedoman Pelaksanaan Audit Intern Teknologi Informasi. Namun demikian, untuk menyempurnakan kelemahan tersebut Divisi Audit Intern membuat konsep untuk dapat mengaitkan Kertas Kerja Audit dan bukti audit yang dibakukan ke dalam Buku Pedoman Pelaksanaan Audit Intern. Selain itu, Divisi Audit Intern telah melakukan penyempurnaan atas Pedoman Pelaksanaan Audit Intern Teknologi Informasi terkait BI- RTGS, SKN-BI dan BI-SSSS sesuai dengan Surat Edaran Direksi nomor 054/172/XI/2016 tanggal 21 November 2016 perihal Penambahan Buku Pedoman Pelaksanaan Prosedur Audit Internal Teknologi Informasi.

*Periodical review of Internal Audit Division function implementation effectiveness, and its compliance with SPFAIB are conducted by the external party every 3 (three) years. Result of latest review on June 30, 2016, from Hendrawinata, Eddy Siddharta & Tanzil Public Accountant Firm concluded that Internal Audit Division's function has generally complied with SPFAIB regulation, however, there were 2 (two) improvement recommendation, related to archive index on Audit Working Paper (KKA) preparation and improvement of Information Technology Internal Audit manual book. However, to solve this weakness, Internal Audit Division developed a concept to linking Audit Worksheet and Audit Evident as formalized to Internal Audit SOP manual. Additionally, Internal Audit Division also has improved Information Technology Internal Audit Manual related to BI-RTGS, SKN-BI, and BI-SSSS in accordance to Board of Directors' Circular Letter No. 054/172/XI/2016 dated November 21, 2016, regarding Revision of Information Technology Internal Audit Standard Operating Procedure.*

## RUANG LINGKUP AUDIT

Ruang lingkup audit meliputi seluruh aktivitas operasional perbankan yang secara langsung maupun tidak langsung berpotensi menimbulkan risiko yang diperkirakan dapat mempengaruhi tingkat terselenggaranya kepentingan Bank Jatim dan masyarakat meliputi risiko kredit, operasional,

## Audit Scope

*Audit scope covered entire banking operational activities which directly and indirectly, exposes risk potential that is expected will influence implementation level of Bank Jatim and community interests which including credit, operational, strategic, reputation, legal and other risks. Additionally also*

strategi, reputasi, hukum dan risiko lainnya dengan baik. Selain itu, meliputi juga kegiatan operasional segenap Kantor Cabang; Kantor Cabang Pembantu; Kantor Kas; Payment Point; Corporate Secretary; Divisi dan Satuan Kerja lain di Kantor Pusat. Audit menitikberatkan pada sumber daya yang digunakan untuk mencapai sasaran yang ditetapkan, termasuk efisiensi sumber daya, efektivitas pencapaian target dan peningkatan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku baik internal maupun eksternal.

Divisi Audit Intern membantu organisasi mencapai tujuannya melalui aktivitas audit internal (assurance dan consulting) dan aktivitas investigasi.

### ASSURANCE

Melakukan pengujian secara obyektif terhadap bukti-bukti dalam rangka menyediakan penilaian yang independen atas internal control, penerapan risk management, dan proses governance dalam organisasi.

### CONSULTING

Memberikan jasa advisory yang terkait dengan aktivitas Auditee/Unit Kerja, dimana sifat dan ruang lingkupnya disepakati dengan Auditee/Unit Kerja dan bertujuan untuk memberikan nilai tambah dan memperbaiki internal control, penerapan risk management, dan proses governance, tanpa mengambil alih tanggung jawab operasional.

### INVESTIGASI

Aktivitas pengumpulan bukti-bukti dengan menggunakan teknik investigasi atas hasil analisa awal terhadap indikasi dan/atau fraud yang terjadi. Investigasi bertujuan untuk mengungkapkan modus operandi, penyebab, potensi kerugian, pelaku dan pihak lain yang terlibat. Investigasi mencakup perolehan bukti dan pernyataan, penulisan laporan, pemberian kesaksian atas temuan serta monitoring tindak lanjut yang diperlukan.

### PELAKSANAAN AUDIT

Pelaksanaan Audit dibedakan menjadi General Audit, Special Audit (Audit Pendalaman) dan IT Audit. General Audit adalah pemeriksaan secara umum atas semua aktivitas Bank Jatim yang dilakukan oleh tim Auditor dari Kantor Pusat yang ditugaskan ke Kantor-kantor Cabang beserta Auditor Cabang yang berada di Kantor Cabang. Disamping itu, pemantauan dan analisa transaksi beserta kinerja Kantor Cabang yang dilaksanakan oleh Auditor di Kantor Pusat dengan memanfaatkan teknologi informasi yang ada dan laporan tingkat kesehatan serta profil risiko yang dikirim oleh Kantor Cabang. Apabila terdapat indikasi adanya potensi risiko yang berdampak pada kerugian Bank Jatim, maka segera dilakukan pendalaman dan antisipasi permasalahan. Selain General Audit, juga dapat dilakukan Special Audit (audit pendalaman) yang pelaksanaannya didasarkan pada hasil General Audit, laporan dari unit kerja Bank Jatim atau laporan dari pihak ketiga (Whistleblower) yang mengindikasikan adanya penyimpangan dan kecurangan (fraud) yang dapat merugikan dan mengganggu kelangsungan usaha Bank Jatim.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, Divisi Audit Intern meningkatkan peran pelaksanaan IT Audit. IT Audit juga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam Audit Plan Tahunan. Divisi Audit Intern melakukan

*covers operational activities at Branch; Sub-Branch; Cash Offices; Payment Point; Division; Corporate Secretary and other Units at Head office. The audit is focused on the resource allocated to achieving target, including efficiency of resource, goal achievement effectiveness and higher compliance with prevailing law both internal and external.*

*Internal Audit helps the organization to achieve goals through internal audit activities (assurance and consulting) and investigation activity.*

### Assurance

*To perform the objective examination of the evidence to provide internal control, risk management practice and governance process independent assessment in the organization.*

### Consulting

*Providing advisory services related to Auditee/ working unit activities which its nature and scope agreed with the Auditee/Working Unit and aiming to provide added value and improve internal control, risk management implementation and governance process without taking over operational responsibility.*

### Investigation

*Collecting evident using investigation method on early analysis result on indication and/or arisen fraud. The investigation aimed to disclose modus operandi, causes, loss potential, perpetrator and other involved parties. The investigation includes evident and statement collection, report preparation, testimony on the finding as well as monitoring on required follow-up.*

### Audit Implementation

*Audit implementation is divided into General, Special (in- depth audit) and IT Audit. General Audit refers to general assessment on all Bank Jatim's activity conducted by Auditor team from Head Office who are assigned to branch offices with Branch Auditors at Branch Offices. In addition, there are also branch office transaction monitoring and analysis performed by Auditor at Head Office using existing information technology as well as soundness rating and risk profile report submitted by Branch Office. If there is any indication of risk potential that may lead to Bank Jatim's loss, an in-depth study and anticipation will be taken immediately. Besides General Audit, a Special Audit (in-depth audit) may be conducted which its implementation is based on General Audit result, the report from Bank Jatim's unit or third party (Whistleblower) that indicating deviation and fraud with potential loss or threatening Bank Jatim's business continuity.*

*In line with rapid growth of technology, Internal Audit Division enhanced information technology audit practice role. Information Technology Audit becomes an integrated part of annual Audit Plan. Internal Audit Division conducted*



IT Audit terhadap Divisi Teknologi Informasi dan pihak Penyedia Jasa Teknologi Sistem Informasi, serta dilakukan audit BI-RTGS, SKN-BI, PKL selain BI secara tahunan. Ruang lingkup IT Audit meliputi :

1. Manajemen dan tata kelola teknologi informasi;
2. Pengambilalihan, penggabungan dan implementasi sistem informasi;
3. Operasional dan pemeliharaan sistem informasi;
4. Proteksi keamanan sistem informasi.

Hal tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa pihak Penyedia Jasa Teknologi Sistem Informasi telah memenuhi dan melaksanakan semua ketentuan yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun ketentuan internal Bank Jatim, terutama yang menyangkut masalah Confidentiality, Integrity & Availability.

Auditor Cabang juga melakukan pemeriksaan secara umum atas semua aktivitas Kantor Cabang secara harian dengan juga menerapkan metode Risk Based Audit dalam penentuan sampling yang akan dilakukan pemeriksaan. Dalam melakukan pemeriksaan, Auditor Cabang difasilitasi dengan tools berbasis web dan online berupa Electronic Audit System yaitu Risk Based Audit Application and Reporting System (RADAR System). Dalam sistem tersebut, Auditor Cabang melakukan penginputan perencanaan audit dan Kertas Kerja Audit (KKA) ke dalam RADAR System, kemudian setelah dilakukan penginputan, seluruh hasil kerja Auditor Cabang dapat dilakukan review langsung oleh Koordinator Wilayah Audit yang ada di Cabang yang telah ditunjuk dari beberapa Cabang.

Divisi Audit Intern juga melakukan jasa konsultasi yang pelaksanaannya sesuai dengan kebutuhan atau permintaan user dan ketersediaan sumber daya Divisi Audit Intern, sepanjang tidak mengganggu independensi dan objektivitas Divisi Audit Intern dalam pelaksanaan audit, seperti : review terkait produk baru bank dan review kebijakan.

Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No.13/28/ DPNP tanggal 9 Desember 2011 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Bank Umum dan Surat Keputusan Direksi Bank Jatim No.050/119/KEP/DIR/AI tanggal 29 Juni 2012 tentang Buku Pedoman Penerapan Strategi Anti Fraud PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Divisi Audit Intern diberi kewenangan dalam pelaksanaan Strategi Anti Fraud Bank Jatim.

## PELAPORAN

Divisi Audit Intern menyampaikan laporan kepada :

1. Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan berupa Laporan Hasil Audit, Hasil Monitoring Tindak Lanjut Temuan oleh Auditee dan Progres Program Kerja Divisi Audit Intern.
2. Bank Indonesia tentang pelaksanaan fungsi audit internal yang terdiri dari:
  - a. Laporan hasil audit BI-RTGS.
  - b. Laporan hasil audit SKNBI.
  - c. Laporan hasil audit KPDHN.
  - d. Laporan hasil audit BI-SSSS.
  - e. Laporan hasil audit BI-ETP.
  - f. Laporan hasil audit Sistem Pembayaran.
3. Otoritas Jasa Keuangan tentang pelaksanaan fungsi audit internal yang terdiri dari :
  - a. Laporan Pelaksanaan dan Pokok – Pokok Hasil Audit Internal (semesteran)
  - b. Laporan Strategi Anti Fraud (semesteran)
  - c. Laporan khusus mengenai setiap temuan audit

*Information Technology Audit on Information Technology and information technology system service provider, as well as conducts BI-RTGS, SKN-BI, PKL, and non-BI audits. The scope of IT Audit includes:*

- 1) *Information technology management and governance;*
- 2) *Information system acquisition, merger, and implementation;*
- 3) *Information system operational and maintenance;*
- 4) *Information system security protection.*

*These activities conducted to ensure Information System Technology Service Provider has fulfilled and implemented all the provisions that have been stipulated in the prevailing laws and regulations as well as Bank Jatim internal regulations, particularly those regarding Confidentiality, Integrity & Availability.*

*Branch Auditor also conducted general audit on all Branch Office daily activities by implementing Risk-Based Audit method to choose sampling that will be audited. In conducting audit, Branch Auditors are facilitated with web and online based tools in form of E-Audit or Electronic Audit System. In these systems, Branch Auditor conducted audit plan and Audit Worksheet (KKA) inputting to Radar System, and after the input process, all results from Branch Auditor can be reviewed directly by Regional Office Audit Coordinators in the appointed Branch.*

*Internal Audit Division also provides consultant services which implemented as needed or on user's request and availability of Internal Audit Division resource, as long not interfering independency and objectiveness of Internal Audit Division in the Audit implementation, such as review to bank's new product and policy review.*

*According to the Bank Indonesia Circular Letter (SEBI) Number. 13/28/DPNP dated December 9, 2011 regarding Anti-Fraud Strategy for Commercial Bank and Bank Jatim Board of Directors Decree No. 050/119/KEP/DIR/AI dated June 29, 2012, regarding PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Anti-Fraud Strategy Manual, the Internal Audit Division is granted authorities on Bank Jatim Anti-Fraud Strategy implementation.*

## Reporting

*Internal Audit Division submits reports to:*

- 1) *President Director and Board of Commissioners with copy sent to Compliance Director in form of Audit Result Report, Finding Follow-Up Monitoring Report by Auditee and Internal Audit*
- 2) *Bank Indonesia regarding the implementation of internal audit function consists of:*
  - a) *BI-RTGS Audit Report*
  - b) *SKNBI Audit Report*
  - c) *KPDHN Audit Report*
  - d) *BI – SSSS Audit Report*
  - e) *BI – ETP Audit Report*
  - f) *Payment System Audit Report*
- 3) *Financial Service Authority concerning Internal Audit function implementation consists of:*
  - a. *Internal Audit Main Result Report (Semester)*
  - b. *Anti-Fraud Strategy Report (Semester)*
  - c. *Special report on every Internal Audit finding that*

internal yang diperkirakan dapat mengganggu kelangsungan usaha bank - Laporan Strategi Anti Fraud (insidental)

- d. Laporan Hasil Audit Teknologi Informasi dengan ruang lingkup Modul Core Banking System yang dilakukan setiap 3 Tahun sekali.
- e. Laporan Hasil Audit Penyedia Jasa Teknologi Sistem Informasi (PT. Multipolar, PT. Akses Cipta Solusi, PT. Aplikanusa Lintasarta, PT. Telekomunikasi Indonesia, PT. Artajasa Pembayaran Elektronis, PT. Smartweb Indonesia Kreasi, PT. Telkomsigma).
- f. Laporan hasil review Upgrade Switching NSICCS pada Divisi Teknologi Informasi.
- g. Laporan hasil review Aplikasi Quantum pada Divisi Treasury.
- h. Laporan hasil kaji ulang pihak eksternal yang memuat pendapat tentang hasil kerja Divisi Audit Intern dan kepatuhannya terhadap SPFAIB serta perbaikan yang mungkin dilakukan.

## PENGEMBANGAN AUDIT

Berdasarkan temuan hasil audit oleh pihak internal maupun eksternal auditor, Divisi Audit Intern melakukan berbagai perbaikan serta evaluasi terhadap prosedur operasional dan SDM yang menjadi kunci dalam pemenuhan terhadap semua ketentuan yang telah ditetapkan baik dalam ketentuan internal Bank Jatim maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengembangan audit yang dilakukan di tahun 2017 berfokus pada :

- a. Pemenuhan SDM sesuai kebutuhan terkait dengan adanya perkembangan organisasi dan peningkatan jaringan, sehingga dengan jumlah dan kualitas tenaga auditor dapat memadai sesuai dengan risiko cabang dan rentang organisasi agar fungsi kontrol akan dapat berjalan dengan baik, efektif dan efisien;
- b. Peningkatan efektivitas monitoring terhadap Auditor Cabang dengan menerapkan pembagian atas Cabang-cabang menjadi 6 (enam) kelompok Koordinator Wilayah Audit;
- c. Pengembangan sistem teknologi informasi pada internal Divisi Audit Intern dengan penerapan aplikasi "Sistem Informasi Nota (SINTA)" untuk meningkatkan fungsi monitoring terhadap tugas-tugas Divisi Audit Intern dan aplikasi "Sistem Informasi Dokumen Internal Kontrol" yang mencakup data ketentuan-ketentuan internal maupun eksternal sebagai *supporting* data dalam pelaksanaan audit;
- d. Pengembangan dan penerapan atas sistem *Governance, Risk and Compliance* (GRC) secara berkelanjutan; dan
- e. Proses pembuatan Ketentuan Internal (BPP) dan melakukan studi banding ke bank lain terkait *Quality Assurance & Development Audit* sesuai dengan perkembangan struktur organisasi pada Divisi Audit Intern.

*is estimated to threat Bank's business continuity – anti-fraud strategy report (incidental)*

- f. *Information Technology Audit Report with the scope of Module Core Banking System that is conducted once in every 3 years.*
- g. *Audit Report of Information Technology Service System Provider (PT. Multipolar, PT. Akses Cipta Solusi, PT. Aplikanusa Lintasarta, PT. Telekomunikasi Indonesia, PT. Artajasa Pembayaran Elektronis, PT. Smartweb Indonesia Kreasi, PT. Telkomsigma).*
- h. *Review of report result of Upgrade Switching NSICCS in Information Technology Division*
- i. *Quantum Application review report in Treasury Division.*
- j. *External Review Report opinion on Internal Audit Division work result and compliance with SPFAIB as well as possible improvement.*

## Audit Development

*According to the Internal Auditor and External Auditor findings, Audit Division conducted several improvements and evaluations towards operational procedure and employee as key to meet every requirement regulated under prevailing Law. Therefore, in 2017, audit development was focused on:*

- a. *The fulfillment of human resources in accordance to the needs related to organizational development and network improvement, so that the number and quality of auditors can be adequate in accordance with the risk of branch and organizational range so that the control function will be run properly, effectively and efficiently;*
- b. *Improving the monitoring effectiveness of the Branch Auditor by applying the division of Branches into 6 (six) groups of Regional Audit Coordinators;*
- c. *Development of information technology systems within the Internal Audit Division with the application of the "Sistem Informasi Nota (SINTA)" to improve the monitoring function of the Internal Audit Division's duties and the application of "Sistem Informasi Dokumen Internal Kontrol" covering data on the internal and external provisions as supporting data in audit implementation;*
- d. *Continuous development and implementation of the Governance, Risk and Compliance (GRC) system; and*
- e. *The process of making Internal Rules (BPP) and conducting comparative studies to other banks related to Quality Assurance & Development Audit in accordance with the development of organizational structure in the Internal Audit Division*